

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN STRATEGI BISNIS BUMDES CITAYAM SEJAHTERA KABUPATEN BOGOR

Agus Santosa¹, Sarah Fadilla², Setyo Kuncoro³, Cherly Kemala Ulfa⁴, Agus Priyanto⁵,
Ari Juliana⁶, Adisthy Shabrina Nurqamarani⁷, Abdurrahman Rahim Thaha⁸,
Rani Dwi Saraswati⁹, Lulu Salsabila¹⁰, Rena Parleti¹¹, Nabila Ajizah Akmalya Putri¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik,
Universitas Terbuka
e-mail: sarahf@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus dalam pengembangan bisnis BUMDes Citayam Sejahtera. Tujuan dari kegiatan ini adalah penguatan kelembagaan dan penyusunan strategi pengembangan bisnis dengan model pentahelix. BUMDes Citayam Sejahtera memiliki banyak potensi usaha, namun belum dapat dimaksimalkan dengan baik. Hal ini dikarenakan pengurus BUMDes belum sepenuhnya memahami pengelolaan kelembagaan BUMDes dan perencanaan bisnisnya. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini mulai dari pre-survei, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini pengurus BUMDes dapat memahami dasar-dasar BUMDes serta terjalannya sinergi dengan beberapa pihak, seperti akademisi dan pemerintah. Kegiatan ini juga memberikan hibah berbentuk barang, berupa mesin pencacah dan showcase yang dapat digunakan untuk pengembangan bisnis BUMDes Citayam Sejahtera lainnya. Sehingga diharapkan BUMDes Citayam Sejahtera dapat berkelanjutan dan mampu meningkatkan perekonomian dan usaha masyarakat di Desa Citayam juga melebarkan kolaborasi dengan komunitas, media dan pelaku bisnis.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa, Strategi Bisnis, Model Pentahelix

Abstract

This community service activity focuses on developing the Village-Owned Enterprises Citayam Sejahtera business. The aim of this activity is to strengthen institutions and develop business development strategies using the pentahelix model. VOE Citayam Sejahtera has a lot of business potential, but it has not been maximized properly. This is because the management do not fully understand the managerial of VOE and their business planning. The methods used in this service start from pre-survey, implementation of activities, and evaluation. As a result of this activity, management were able to understand the basics of VOE and began to establish synergies with academics and government. This activity also provides grants in the form of goods, in the form of chopping machines and showcases which can be used to develop other VOE businesses. Hopefully VOE Citayam Sejahtera can sustain and be able to improve the economy and business of the community in Citayam Village as well as expand their collaboration with communities, media, and businesspeople.

Keywords: Village-Owned Enterprises, Business Strategy, Pentahelix Model

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peranan penting dalam mengembangkan perekonomian desa. BUMDes mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit-unit bisnis yang dikelola oleh BUMDes dan pembukaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat di sekitarnya (Luh et al., 2019; Utami et al., 2022). Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan pengelolaan BUMDes baik oleh pengurus maupun masyarakat secara transparan, terbuka, dan profesional (Se1 et al., 2021). Selain itu, diperlukan adanya kolaborasi untuk mengoptimalkan pengembangan usaha yang dilakukan oleh BUMDes (Nurfakhirah et al., 2021).

Desa Citayam merupakan salah satu desa di Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Pertumbuhan penduduk Desa Citayam cukup pesat, terlihat dari banyaknya perumahan yang berada di desa Citayam tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa desa Citayam merupakan salah satu daerah penyangga di Kabupaten Bogor. Banyaknya pendatang baru di Desa Citayam dapat berpotensi menimbulkan masalah sosial jika masyarakat setempat terkena dampak dengan semakin berkurangnya lahan pertanian. Oleh karenanya, Pemerintah Desa Citayam mendirikan BUMDes yang bertujuan untuk menggerakkan ekonomi desa, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMdes desa Citayam berdiri pada awal tahun 2020 dengan nama BUMDes Citayam Sejahtera. Modal awal BUMDes Citayam Sejahtera tahun 2020 sebesar Rp 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) yang berasal dari Pemerintah Desa, digunakan untuk usaha Perdagangan, yakni penjualan beras. Usaha perdagangan ini dapat menjual beras sebanyak 1,5 ton dengan laba yang diperoleh dari usaha perdagangan ini pada tahun 2021 sebesar Rp 1.685.000. Kemudian pada tahun 2021, BUMDes Citayam Sejahtera mengembangkan unit usaha baru di bidang wisata dengan memanfaatkan potensi desa berupa lahan yang cukup luas dan letaknya yang strategis. Pemerintah Desa Citayam menambah modal kerja sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) untuk pembangunan lokasi wisata yang dinamai City Zone dan juga Warung BUMDes di lokasi tersebut. BUMDes juga memiliki beberapa program lain yang belum berjalan, seperti usaha pengelolaan sampah dan pemakaman.

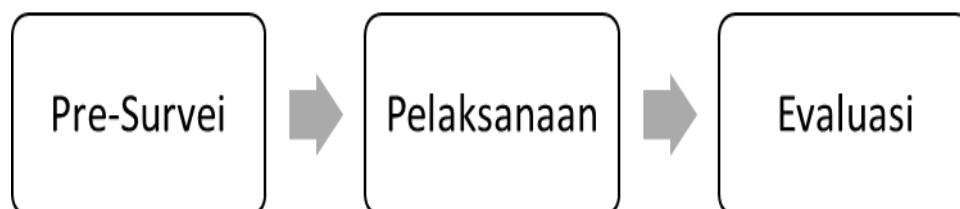
Meskipun sudah ada dua unit usaha yakni, penjualan beras dan desa wisata serta beberapa rencana bisnis, usaha yang dijalankan masih belum dapat dikelola dengan baik. Kualifikasi dari pengelola usaha BUMDes masih terbatas, dengan rata-rata lulusan SD dan SMP, pengurus BUMDes belum fokus dalam menjalankan usaha dan belum dapat menentukan prioritas usaha mana untuk dijalankan. Akibatnya, usaha yang dijalankan belum dapat mendatangkan keuntungan secara materiil. Untuk itu diperlukan adanya perumusan strategi yang tepat untuk dapat mengeksekusi bisnis maupun ide-ide bisnis yang telah disusun oleh BUMDes Citayam Sejahtera.

PP No 11 tahun 2021 menjelaskan tentang tujuan, prinsip, dan fungsi BUMDes, pendirian BUMDes, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, hingga organisasi dan pegawai BUMDes. Edukasi PP No. 11 tahun 2021 kepada pengurus dan pengelola BUMDes akan memberikan penguatan pada landasan pergerakan BUMDes. Strategi kolaborasi pentahelix didasarkan pada 5 unsur: akademisi, pelaku bisnis, komunitas, pemerintah, dan media. Melalui adanya kolaborasi pentahelix, diharapkan dapat mewujudkan inovasi, dalam hal ini pengembangan bisnis yang digerakan oleh BUMDes Citayam Sejahtera, dengan mensinergikan kelima unsur tersebut. Strategi kolaborasi pentahelix tidak hanya mengakselerasi dalam pengembangan bisnis BUMDes namun juga mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Penggunaan strategi kolaborasi pentahelix ini telah digunakan dalam studi-studi sebelumnya (Adiwilaga & Salsabila, 2022; Wiharjokusumo et al., 2022; Yuardani et al., 2021). Dalam (Adiwilaga & Salsabila, 2022) kolaborasi telah membantu dalam promosi dan perbaikan infrastuktur sehingga mampu meningkatkan minat pengunjung ke desa wisata.

Merujuk pada permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Citayam Sejahtera tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Administrasi Bisnis, FHISIP, Universitas Terbuka akan melakukan pendampingan untuk mewujudkan berdirinya BUMDes yang solid yang didukung oleh UMKM dari masyarakat setempat. Pendampingan dilakukan dengan memberikan penguatan melalui edukasi PP No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa dan menyusun strategi pengembangan bisnis BUMDes melalui kolaborasi model pentahelix.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di BUMDes Citayam Sejahtera merupakan kegiatan PKM yang melibatkan 9 dosen, 1 tenaga kependidikan, dan 3 mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Terbuka. Kegiatan ini meliputi 3 tahapan, yaitu pre-survei, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan sesuai Gambar 1 dan rincian kegiatan dalam Tabel 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan kegiatan PKM

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan PKM

| No. | Tanggal Kegiatan | Jenis Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Keterangan |
|-----|---------------------|----------------|--|--|
| 1. | 21 Juni 2022 | Pre-Survei | Menganalisis kebutuhan mitra | Lokasi: BUMDes Citayam Sejahtera Peralatan: Form instrumen pre-survei kegiatan PKM Pihak yang terlibat: Dosen, mahasiswa, dan mitra |
| 2. | 31 Agustus 2022 | Pelaksanaan | Melaksanakan edukasi terkait kelembagaan BUMDes Pemaparan materi dan diskusi strategi model pentahelix | Lokasi: BUMDes Citayam Sejahtera Peralatan: Materi Pelatihan Seminar kit Pihak yang terlibat: Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra |
| 3. | 14-15 November 2022 | Evaluasi | Penyerahan barang hibah Evaluasi kegiatan PKM | Lokasi: Universitas Terbuka Online Peralatan hibah: Mesin pencacah Showcase pendingin minuman Pihak yang terlibat: Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari beberapa proses kegiatan:

1. Tahap Pre-Survei

Dalam tahapan kegiatan pre-survei dilakukan koordinasi dengan mitra, yakni BUMDes Desa Citayam Sejahtera. Kegiatan pre-survei diikuti oleh 6 orang dari pihak BUMDes dan 8 orang dari staf desa, juga tim dari Prodi Administrasi Bisnis, Universitas Terbuka. Hasil koordinasi dengan pihak mitra diperoleh gambaran secara umum mengenai Kelembagaan BUMDes dan kegiatan bisnis yang telah dilakukan BUMDes Citayam Sejahtera. Permasalahan utama mitra terletak pada kurangnya kesadaran dari pengurus BUMDes maupun staf desa terkait dengan kelembagaan BUMDes terlihat dari tidak fokusnya mitra dalam mengelola BUMDes serta belum memadainya strategi pengembangan bisnis mitra. Hal ini terlihat dari banyaknya keinginan mitra untuk mengembangkan usaha BUMDes namun hanya dua yang sudah berjalan dan itupun masih belum maksimal. Dari diskusi dengan mitra dalam kegiatan ini, diperoleh kesepakatan untuk pendampingan kepada mitra berupa edukasi PP No 11 tahun 2021 tentang BUMDes dan strategi pengembangan bisnis pentahelix.

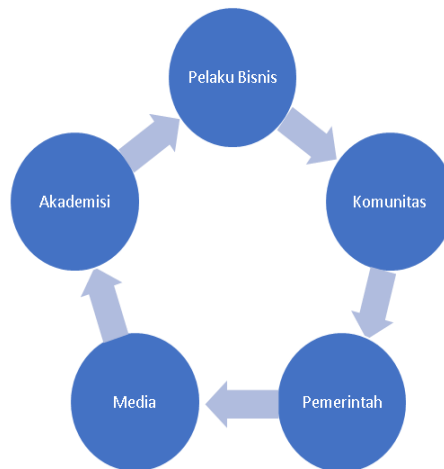


Gambar 2. Kegiatan pre-survei

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dihadiri oleh para pihak dari BUMDes maupun perwakilan dari Pemerintah desa. Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala desa yang dilanjutkan dengan sambutan dan pemaparan dari ketua PKM sebagai narasumber. Sebelumnya telah dibagikan materi paparan kepada para peserta dan seminar kit. Melalui edukasi terkait PP No 11/2021, para pengurus BUMDes diingatkan kembali mengenai tata kelola BUMDes dan juga mengenai tugas dan fungsi dari masing-masing pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes. Dalam pemaparan ini, dijelaskan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga BUMDes, organisasi hingga pembagian hasil usaha.

Ketua PKM yang juga merangkap sebagai narasumber mengemukakan model strategi pengembangan BUMDes menggunakan model sebagai berikut.



Gambar 3. Strategi Pengembangan BUMDes Model Pentahelix

Model Kolaborasi Pentahelix merupakan kolaborasi antar semua pemangku kepentingan dalam pengembangan BUMDes. Elemen-elemen yang berkolaborasi dalam pentahelix adalah Akademisi (Academics), pelaku bisnis (Business), komunitas (Community), Pemerintah (Government), dan Media (Media). Pihak-pihak tersebut berkolaborasi sesuai dengan peran masing-masing, sehingga programnya tidak tumpang tindih. Menurut pengamatan di lapangan, elemen-elemen tersebut belum melakukan kolaborasi dengan baik. Pihak Akademisi, yang telah melakukan kolaborasi adalah Universitas Terbuka, dalam hal ini Dosen-dosen Program Studi Administrasi Bisnis yang melakukan pendampingan dalam penguatan kelembagaan dan pengembangan BUMDes Citayam Sejahtera. Pihak Pemerintah, dalam hal ini Pemerintah daerah tingkat desa (Pemdes), memberikan penyertaan modal untuk mengembangkan bisnis BUMDesnya. Sedangkan elemen lainnya yang termasuk dalam elemen pentahelix belum berperan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karenanya perlu ada pihak yang berinisiatif menggerakkan elemen-elemen yang terkait, sehingga mereka tergerak untuk bersama-sama mengembangkan BUMDes Citayam Sejahtera.



Gambar 4. Kegiatan Edukasi PP No 11 tahun 2021 dan Strategi Bisnis Model Pentahelix

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan selanjutnya adalah penyerahan hibah berupa showcase lemari pendingin dan alat pencacah plastik sesuai dengan diskusi dengan pihak BUMDes Citayam dan kesesuaian dana yang tersedia. Showcase lemari pendingin akan digunakan oleh BUMDes untuk mendukung usaha warung BUMDes yang ada di Desa Citayam. Sementara alat pencacah plastik akan digunakan untuk pengolahan sampah plastik, dimana BUMDes Citayam akan membuat tempat pengolahan sampah pada tahun 2023. Alat ini menjadi inisiator untuk memulai dalam pengelolaan sampah plastic. Penyerahan showcase lemari pendingin dan alat pencacah plastik dilakukan di Gedung FHISIP Universitas Terbuka.



Gambar 5. Serah Terima Barang Hibah

Proses evaluasi dilakukan secara online dengan pihak mitra. Mitra menyampaikan tindak lanjut kegiatan yang telah dilakukan seperti benchmarking dalam pengembangan bisnis pengelolaan sampah, penggunaan alat hibah, kerjasama dengan komunitas di desa untuk sarana promosi usaha-usaha yang dijalankan oleh BUMDes Citayam Sejahtera.

SIMPULAN

Kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh Prodi Administrasi Bisnis, Universitas Terbuka telah membantu mitra dalam menyelesaikan masalah dari sisi kelembagaan dengan melakukan edukasi PP No 11 tahun 2021, strategi model bisnis pentahelix, maupun Pendanaan barang untuk menginisiasi dan mengembangkan usaha mitra. Melalui kegiatan ini, diharapkan BUMDes Citayam Sejahtera mampu memaksimalkan fungsi dan potensinya untuk meningkatkan taraf ekonomi di Desa Citayam melalui bisnis yang berkelanjutan juga melebarkan kerjasamanya melalui kolaborasi dengan media, komunitas, dan pelaku bisnis.

SARAN

Dalam memaksimalkan usaha BUMDes Citayam, kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal perlu ditindaklanjuti baik itu dengan media, komunitas, maupun pelaku bisnis. Adanya kerjasama tersebut dapat mendorong keberlanjutan usaha BUMDes.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka atas hibah Pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di BUMDes Citayam Sejahtera Kabupaten Bogor tahun 2022.
2. Terima kasih kepada Pemerintah Desa Citayam, khususnya kepada Kepala Desa Citayam yang telah memberikan ijin kepada BUMDes Citayam Sejahtera untuk menjadi mitra kami dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, R., & Salsabila, N. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Edukasi Oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (Lmdh) Melalui Konsep Penta-Helix Di Kawasan Geowisata Kawah Wayang Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan. *Jurnal Dinamika*, 2(2), 9–21. <https://doi.org/10.54895/Dinamika.V2i2.1710>
- Luh, N., Sri, P., & Pradnyani, P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.36733/Juara.V9i2.602>
- Nurfakhirah, A. A., Santoso, R. S., & Hanani, R. (2021). Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengelolaan Bumdes Di Kabupaten Semarang (Studi Kasus Bumdes Mitra Sejahtera Desa. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 10(2), 184–204. <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Se1, H., Langga2, L., & Kunci, K. (2021). Peranan Bumdes Dalam Mendukung Perekonomian Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 75–86. <https://doi.org/10.35906/Resona.V5i1.665>
- Utami, N. V., Rofieq, A., & Rahayu, S. D. (2022). The Role Of Village-Owned Enterprises (Bumdes) Sumber Sejahtera Pujon Kidul Malang Regency In Improving Community Welfare. *Kybernan: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.33558/Kybernan.V13i1.4525>
- Wiharjokusumo, P., Napitupulu, B. P., Panggabean, D., & Girsang, D. (2022). The Effectiveness Of Bumdes In Increasing Tourist Visits Through The Pentahelix Model At Tourism Village Sub-District Of Silahisabungan Dairi Regency, Indonesia. *Frontiers In Business And Economics*, 1(2), 94–101. <https://doi.org/10.56225/Finbe.V1i2.90>
- Yuardani, A. M., Heriyanto, H., Qadri, U., Rinaldi, H., Wana, D., Tandra, R., Sulaiman, S., & Prestoroika, E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendampingan Untuk Pengembangan Pariwisata Pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 176–185. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i2.239>